



# Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Oleh Guru Pendidikan Agama Kristen terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Satu Atap Tampahan, Kecamatan Tampahan Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2025/2026

Emidia Situmorang<sup>1</sup>, Ridsen Anakampun<sup>2</sup>, Rusmauli Simbolon<sup>3</sup>, Rahadodo Waruwu<sup>4</sup>,  
Tiurma Barasa<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Prodi Pendidikan Agama Kristen Negeri Tarutung (IAKN) Tarutung, Indonesia

E-mail : [emidiasitumorang8@gmail.com](mailto:emidiasitumorang8@gmail.com)<sup>1</sup>, [ridsenanakampun18@gmail.com](mailto:ridsenanakampun18@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[simbolonrusmauli@gmail.com](mailto:simbolonrusmauli@gmail.com)<sup>3</sup>

## Article Info

### Article history:

Received September 27, 2025

Revised September 29, 2025

Accepted Oktober 02, 2025

### Keywords:

Audio Visual Media, Learning Interest, PAK, One Group Pretest Posttest

## ABSTRACT

The study aims to determine the effect of the use of audio-visual media by PAK teachers on the learning interest of class VIII students of SMP Negeri 1 Satu Atap Tampahan in the 2025/2026 academic year. The research hypothesis is that there is a positive and significant influence between the use of audio-visual media by PAK teachers on students' learning interest. The quantitative research method with a One Group Pretest-Posttest design. The population of all class VIII students who are Protestant Christians is 32 people using total sampling. The learning interest questionnaire instrument is 35 items on a 4-point Likert scale. The results of the data analysis show: The validity test of all items is valid ( $r\text{-count} > 0.349$ ) and high reliability (Cronbach's Alpha 0.9795 pretest and 0.9769 posttest). The Kolmogorov-Smirnov normality test shows that the data is normally distributed (pretest  $p = 0.200 > 0.05$ ; posttest  $p = 0.090 > 0.05$ ). The pretest mean result was 96.4688 ( $SD=10.65234$ ) and the posttest mean was 103.1875 ( $SD=8.10350$ ), an increase of 6.7187 points. Paired Samples T-Test yielded  $t\text{-count}=-4.302$ ,  $df=31$ , significance  $p=0.000 < 0.05$ . Mean difference -6.71875 (CI 95%: -9.86964 to -3.56786).  $H_0$  was rejected and  $H_a$  was accepted because  $p < 0.001 < \alpha(0.05)$ . The study concluded that there was a very significant influence of the use of audio-visual media on the learning interest of class VIII PAK students of SMP Negeri 1 Satu Atap Tampahan, successfully transforming learning towards a more interactive student-centered one.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



## Article Info

### Article history:

Received September 27, 2025

Revised September 29, 2025

Accepted Oktober 02, 2025

## ABSTRACT

Penelitian bertujuan mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual oleh guru PAK terhadap minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Satu Atap Tampahan Tahun Pembelajaran 2025/2026. Hipotesis penelitian yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan media audio visual oleh guru PAK terhadap minat

**Keywords:**

*Media Audio Visual, Minat Belajar, PAK, One Group Pretest Posttest*

belajar siswa. Metode penelitian kuantitatif dengan desain One Group Pretest-Posttest. Populasi seluruh siswa kelas VIII yang beragama Kristen Protestan sebanyak 32 orang menggunakan total sampling. Instrumen kuesioner minat belajar 35 butir skala Likert 4 poin. Hasil analisis data menunjukkan: Uji validitas seluruh butir valid ( $r\text{-hitung} > 0,349$ ) dan reliabilitas tinggi (Cronbach's Alpha 0,9795 pretest dan 0,9769 posttest). Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menunjukkan data berdistribusi normal (pretest  $p=0,200 > 0,05$ ; posttest  $p=0,090 > 0,05$ ). Hasil pretest mean 96,4688 (SD=10,65234) dan posttest mean 103,1875 (SD=8,10350), peningkatan 6,7187 poin. Paired Samples T-Test menghasilkan  $t\text{-hitung}=-4,302$ ,  $df=31$ , signifikansi  $p=0,000 < 0,05$ . Mean difference -6,71875 (CI 95%: -9,86964 sampai -3,56786).  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima karena  $p < 0,001 < \alpha(0,05)$ . Penelitian menyimpulkan terdapat pengaruh sangat signifikan penggunaan media audio visual terhadap minat belajar siswa PAK kelas VIII SMP Negeri 1 Satu Atap Tampahan, berhasil mentransformasi pembelajaran menuju student-centered yang lebih interaktif.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.*

**Corresponding Author:**

Emidia Situmorang  
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung  
Email: [emidiasitumorang8@gmail.com](mailto:emidiasitumorang8@gmail.com)

**PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya melalui proses pembelajaran yang berlangsung sejak manusia dilahirkan sampai akhir hayat. Pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia sehingga setiap manusia memiliki hak untuk mendapatkan Pendidikan.

Dalam undang-undang Pendidikan No.20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Keberhasilan pendidikan juga berkaitan dengan sistem pembelajaran yang terjadi di sekolah.<sup>1</sup>

Belajar merupakan proses yang dijalani manusia untuk mencapai berbagai kompetensi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan. Disinilah seorang pendidik itu berperan penting dalam meningkatkan kemampuan setiap siswa yang mengikuti proses pembelajaran. Maka dari itu timbullah dorongan bagi setiap siswa yang menumbuhkan minat bagi masing-masing siswa. Pada dasarnya kegiatan belajar mengajar merupakan bagian penting dari keseluruhan proses pendidikan. Belajar pada hakikatnya adalah untuk membantu peserta

<sup>1</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta:Kencana 2016), hal 2.



didik agar mendapatkan pengetahuan dengan baik. Proses belajar mengajar memiliki tujuan untuk membentuk peserta didik yang berkualitas. Proses belajar mengajar akan berlangsung dengan baik dan memperoleh hasil yang optimal tentunya dengan adanya minat atau ketertarikan dari dalam diri siswa untuk belajar.

Minat memegang peranan yang sangat penting bagi seseorang dalam menjalankan berbagai aktivitas. Dengan adanya minat seseorang cenderung berusaha lebih untuk mencapai tujuannya. Oleh karena itu, minat dapat dianggap sebagai salah satu aspek psikologis manusia yang mampu mendorong individu. Menurut Abdul hadits dan Nurhayati, minat belajar diartikan sebagai rasa tertarik yang ditunjukkan oleh peserta didik dalam melakukan aktivitas belajar, baik di rumah, di sekolah, dan di masyarakat.<sup>2</sup>

Beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar ialah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mencakup semua pikiran, emosi, dan permasalahan yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri yang dapat mempengaruhi minatnya untuk belajar. Contohnya, kesulitan dalam kemampuan intelektual, kurangnya rasa percaya diri, atau gangguan fisik yang dapat menghambat aktivitas belajar. Sementara itu faktor eksternal meliputi segala sesuatu yang berada diluar diri anak. Hal ini mencakup tujuan pengajaran, kualitas pengajaran dari guru, lingkungan tempat belajar, materi pelajaran, dan salah satunya adalah media pembelajaran. Menurut Ruth Lautfer yang dikutip oleh Talizaro, media pembelajaran adalah salah satu alat bantu mengajar bagi guru untuk menyampaikan materi pengajaran, meningkatkan kreatifitas siswa dan meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran<sup>3</sup>. Media pembelajaran yang menarik tentu akan dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Menurut Supriyono, dengan menggunakan alat bantu media berupa video pembelajaran, siswa akan lebih terangsang untuk melakukan kegiatan belajar secara aktif, inovatif, kreatif dan juga menyenangkan. Video pembelajaran yang disediakan oleh guru dapat meningkatkan minat belajar siswa karena siswa dapat terlibat secara aktif dan dapat berpengaruh terhadap psikologis peserta didik. Penggunaan media pembelajara dapat membantu guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif karena memudahkan penyampaian pesan dalam materi pembelajaran.<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru Pendidikan Agama kristen di sekolah SMP Negeri 1 Satu Atap Tampahan Kec.Tampahan Kab.Toba, peneliti memperhatikan bahwa siswa masih kurang berminat dalam belajar, sebagaimana hal ini dapat dilihat dari aktivitas pada saat belajar Pendidikan Agama Kristen, peserta didik sebagian tidak mengerjakan tugas, pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran, siswa kurang memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru dan ketika guru mengajukan pertanyaan kepada siswa, siswa tersebut tidak ada respon balik kepada guru sehingga siswa hanya diam ketika ditanya. Tentunya guru perlu menggunakan alternatif lain agar siswa berminat dalam mengikuti pembelajaran. Guru tersebut mengatakan bahwa belajar

---

<sup>2</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2013, hal 136

<sup>3</sup> Talizaro Tafonao, Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa, *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol.2 No.2(2020)

<sup>4</sup> Supriyono., *Pentingnya Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD*. Jurnal Pendidikan Dasar Vol 2, No 1, (2018) Hal 44-468



dengan menggunakan video pembelajaran, membuat pembelajaran lebih menarik, memotivasi, berdampak positif mendorong minat belajar siswa dalam proses pembelajaran. Sehingga siswa menjadi bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Siswa juga menjadi lebih aktif menjawab pertanyaan yang diberikan guru, meningkatkan minat belajar siswa, menambah pengetahuan baru dengan lebih mudah dan cepat, merangsang daya ingat siswa, membuat siswa lebih aktif bertanya. Dengan penggunaan media pembelajaran audio visual ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar pada siswa. Menurut Utami yang dikutip oleh Ahdar, kelebihan media audio visual adalah dapat menumbuhkan minat belajar siswa, memperjelas hal yang abstrak dan memberikan gambaran yang lebih nyata serta menjelaskan dengan sangat baik suatu proses dan keterampilan, menunjukkan rangsangan yang sesuai dengan tujuan dan tanggapan yang di harapkan siswa.<sup>5</sup>

Dengan menggunakan media Audio Visual berupa video pembelajaran, peserta didik akan lebih mudah memahami materi, karena media ini memiliki kemampuan untuk mengubah konsep-konsep belajar menjadi lebih akurat karna dapat dilihat oleh mata dan didengar oleh telinga. Serta meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan minat belajar mereka. Dengan menayangkan video pembelajaran yang diproyeksikan melalui infocus atau proyektor LCD siswa dapat lebih mudah melihat, membandingkan, memahami, mengingat, dan membuktikan langsung apa yang disampaikan oleh guru. Hal ini memungkinkan guru untuk beralih menjadi fasilitator yang mendampingi siswa dalam memanfaatkan media tersebut. selain itu, video pembelajaran tersebut juga dapat digunakan berulang kali sesuai dengan kebutuhan siswa. Penyajian materi yang menarik dapat menjadikan aktivitas belajar lebih menyenangkan dan meningkatkan minat belajar siswa.

Berdasarkan beberapa permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Oleh Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Satu Atap Tampahan, Kecamatan Tampahan, Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2025/2026.”

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mencari kebenaran dalam proses penelitian. Sugiyono mengemukakan bahwa ”metode penelitian pada dasarnya merupakan suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini ditinjau dari jenis datanya, maka peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dan jenis pendekatan penelitian ini adalah pre-eksperimental dengan bentuk desain *"One Group Pretest-Posttest Design"*

Desain *One Group Pretest-Posttest Design* merupakan penelitian yang melakukan *pretest* saat sebelum diberikan *treatment*/perlakuan dan *posttest* sesudah diberikan *treatment*/perlakuan. Pada desain ini menggunakan satu kelompok (tidak memiliki kelas kontrol).<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Ahdar & Nusriani “Pengaruh Audiovisual Terhadap Minat Belajar Siswa “Tsafiah Nusantara Vol.2 No ,(2023),Hal 35.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ,Kualitatif Dan R & D*, 2019.

<sup>7</sup> Ibid,Sugiyono,hlm 114.



Adapun gambaran desain penelitian sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Desain Penelitian**

| <b>Pre Test</b> | <b>Perlakuan</b> | <b>Post Test</b> |
|-----------------|------------------|------------------|
| O <sub>1</sub>  | X                | O <sub>2</sub>   |

Keterangan :

X : Perlakuan yang diberikan yaitu media pembelajaran Audio Visual

O<sub>1</sub> : Nilai minat belajar sebelum perlakuan

O<sub>2</sub> : Nilai minat belajar sesudah perlakuan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan media audio visual merupakan cara yang dipakai oleh guru dalam proses belajar mengajar. Media audio visual merupakan salah satu media pembelajaran yang mengandung dua unsur yaitu, unsur suara dan unsur gambar. Media audio visual merupakan suatu media yang digunakan sebagai perantara dalam menyampaikan materi pada proses pembelajaran yang melibatkan dua indera secara bersamaan yaitu indera pendengaran dan indera pengelihatan. Media pembelajaran yang dirancang harus sesuai dengan fungsi dan tujuan yang ingin dicapai dan harus tepat untuk mendukung materi pembelajaran. Penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen akan sangat membantu dalam membangkitkan minat belajar siswa selama proses pembelajaran dengan menyampaikan pesan dan isi pelajaran secara nyata kepada siswa. Salah satu media audio visual yang efektif digunakan dalam pembelajaran adalah dengan video pembelajaran. Karna siswa dapat menggunakan kedua inderanya sekaligus, yaitu melihat dan mendengarkan dengan baik.

Dengan digunakannya video ini dalam proses pembelajaran maka akan membangkitkan minat belajar siswa, serta membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman didalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. Terdapat beberapa manfaat penggunaan video pembelajaran bagi tenaga pendidik yang, antara lain: memberikan pedoman arah dan tujuan, menjelaskan struktur data urutan pengajaran. Sedangkan manfaat media audio visual bagi siswa antara lain: Meningkatkan minat belajar, memberikan variasi belajar, menambah pengetahuan baru dengan lebih mudah, cepat, merangsang daya ingat siswa dan membuat siswa lebih aktif bertanya. Minat belajar siswa merupakan kecenderungan seorang siswa terhadap sesuatu dan kombinasi agar siswa tersebut memahami sebuah objek tertentu tanpa adanya sebuah perintah. Dalam proses pembelajaran, minat adalah kecenderungan seorang siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan adanya perubahan minat belajar kearah yang lebih baik lagi.

Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa jika penggunaan media audiovisual digunakan dengan baik, maka minat belajar siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Kristen akan semakin meningkat. Dan begitu juga sebaliknya, jika penggunaan media audio visual tidak sesuai atau tidak digunakan dengan baik maka minat belajar siswa akan menurun.



## KESIMPULAN

Berdasarkan landasan teori yang telah dikaji, media audio visual memiliki kemampuan untuk meningkatkan minat belajar siswa karena dapat merangsang indra penglihatan dan pendengaran secara bersamaan. Teori pembelajaran multimedia menjelaskan bahwa siswa akan lebih mudah memahami materi ketika informasi disampaikan melalui gabungan suara dan gambar. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen, media audio visual dapat membantu siswa memahami konsep-konsep agama yang abstrak menjadi lebih nyata dan mudah dipahami. Teori motivasi belajar juga menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang bervariasi dapat meningkatkan semangat dan ketertarikan siswa terhadap pelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap minat belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Satu Atap Tampahan. Bukti empiris yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Skor Pre-test dan Post-test: Rata-rata skor minat belajar siswa meningkat dari 83,28 (pre-test) menjadi 118,28 (post-test), atau meningkat sebesar 35 poin (42,02%).
2. Hasil Uji Statistik: Uji Paired Sample t-test menunjukkan nilai t-hitung sebesar -29,254 dengan tingkat signifikansi  $p < 0,001$  (jauh lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ ). Hal ini membuktikan bahwa perbedaan minat belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media audio visual sangat signifikan secara statistik.
3. Validitas dan Reliabilitas Instrumen: Instrumen penelitian telah teruji valid dengan nilai r-hitung  $> 0,349$  untuk semua item, dan sangat reliabel dengan nilai Cronbach's Alpha  $> 0,98$ .
4. Asumsi Statistik: Data penelitian memenuhi syarat normalitas (Sig.  $> 0,05$ ) dan homogenitas (Levene's Test  $> 0,05$ ), sehingga analisis statistik yang dilakukan dapat dipercaya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam, A. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Contemporary Issue in Elementary*, 29-37.
- Ahmad Izzan. (2021). *Membangun Guru Berkarakter*. Bandung: Penerbit Humaniora.
- Aini, F. A. (2022). Minat Belajar Siswa Terhadap pelajaran Bahasa Indonesia. *EUNOIA Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 157.
- Akrim. (2021). *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu.
- Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan*, (2008). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,
- Al, H. P. (2022). *Media pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Al, M. H. (2021). *Media Pembelajaran*. Surakarta: Penerbit Tahtah Media Group.
- Apriyan, R. (2022). Minat Siswa Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Kelas X SMA Negeri 12 Kota Jambi Pada Masa New Normal. *Journal of S.P.O.R.T.*, 40.
- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.



- Bambang Warsita. (2008). *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*. Jakarta : Renika Cipta.
- Dewi, N. (2019). Pengaruh Model Problem Based Instruction Berbantuan Media Lingkungan terhadap Kemampuan Berpikir Kritis IPA. *Jurnal Pendidikan Dasa*, 86.
- Dian Utami Dewi, A. M. (2014). Penggunaan Media Audio Visual. *Jurnal Pendidikan*, 6.
- Durrotunissa. (2013). Meningkatkan Minat Belajar Kelompok Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Melalui Layanan Bimbingan Belajar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 81.
- Elizabet B Hurlock.(2010). *Perkembangan Anak Jilid 2 Edisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Elya & Nasriah, E. (2020). *Perencanaan Pembelajaran Anak Usia dini* . Jakarta : kencana.
- GP, H. (2012). *Pendidikan Agama Kristen Dalam Alkitab & Dunia Pendidikan Masa Kini* . Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Hidayah, S. N. (2023). “Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar, Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akutansi Keuangan. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Jakarta*, 76.
- Kurnia Roro. (2024), *Minat Belajar, Konsep Dasar, Indikator Dan Faktor-faktor yang Memengaruhi*, (Malang, Literasi Nusantara Abadi.
- Lestari, D. (2018). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Pembelajaran. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 25.
- Lucyana Rahmi, D. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Education and developmen*, 582.
- Meto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Munadi, Y. (2008). *Media Pembelajaran*, . Bandung: Gaung Persada.
- Oemar Hamalik, 2008 *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Priansa, E. K. (2014). *Manajemen Kelas*. Bandung: Alfabet.
- Purwono, J. (2019). Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran IPA SMA N.1 Pacitan. *Jurnal Pendidikan Teknologi*, 116.
- Pusat Bahas,( 2005) *Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Rani Apriyani. 2022 *Minat Siswa Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Kelas X SMA Negeri 12 Kota Jambi Pada Masa New Normal*. *Journal of S.P.O.R.T*.
- Rahmawati. (2024). *Minat Belajar : Konsep Dasar.Indikator & Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Malang: Penerbit Literasi Nusantara Abadi.
- Rahmi Mudia Alti, D. (2022). *Media Pembelajaran*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Rahmi, I. (2020). *Journal on Teacher Education*. *Journal on Teacher Education*, 197-206.
- Restu Fauziah Hermawan, E. S. (2022). “Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Permainan Bola Voli Terhadap Minat Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 80-88.
- Rotua. (2014). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Minat Belajar Siswa Pendidikan Agama Kristen (PAK). *Jurnal Teologi Injili dan Pendidikan Agama*, 185.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.



- Santri. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Terhadap Minat Belajar Siswa. *Jurnal Yudistira*, 198.
- Saputra, N. (2021). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Syarifuddin. (2020) *Media Pembelajaran (Dari Masa Konvensional Hingga Masa Digital)* (Palembang: Bening Media Publishing,
- Selvia. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual oleh Guru PAK terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sianjur Mula-Mula Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024, *Jurnal Bahasa dan Pendidikan*.
- Simatupang. (2020), *Pengantar Pendidikan Agama Kristen*, Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sihombing, Y. Y. (2021). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Melalui Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Daring Pada Siswa. *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, 6.
- Soraya, L. (2015). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Jakarta Dalam Mengakses Portal Media Jakarta Smart City. *Jurnal Komunikasi*, 34.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif. Dan R&D*. Bandung: alfabet cv.
- Sugiyono, M. P. (2013). Bandung: Alfabeta cv.
- Surya, M. (2012). *Psikologi pembelajaran dan pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Qurais.
- Syah, M. (2013). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Tanjung, Y. (2022). Hubungan Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa . *Jurnal Pendidikan*, 105-106.
- Toto Suwarsa. (2021). Pengaruh Pajak Restoran dan Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padang Sidempuan Periode 2018/2020. *Jurnal Akutansi*, 74.
- Utari, S. d. (2020). *Media Pembelajaran (Dari Masa Konvensional Hingga Masa Digital*. Palembang: Bening Media Publishing.
- Wati, R. E. (2018). *Ragam Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Kata Pena.
- Windasari, S. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4.
- Yuliawan, E. (2023). Minat Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran. *Jurnal Cerdas Sifa Pendidikan*, 127.